

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif antara rasio likuiditas terhadap *return* pada kondisi *bullish*. Namun terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi rasio likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada periode *bullish*.

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap *return* pada kondisi *bearish*.

2. Terdapat pengaruh signifikan positif antara rasio aktivitas terhadap *return* pada kondisi *bullish*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Nugroho (2009) yang meneliti 20 perusahaan sub sektor industri otomotif dan 21 perusahaan sub sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003 – 2007. Sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara rasio aktivitas terhadap *return* pada kondisi *bearish*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martani

(2009) yang hasilnya menunjukkan bahwa total asset turnover memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara rasio *leverage* terhadap *return* pada kondisi *bullish*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Supadi dan Amin (2012) yang meneliti 20 perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index(JII) selama tahun 2008 s.d. 2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimental. Sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Hasil penelitiannya adalah Rasio Leverage berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Dadrasmoghadam dan Akbari (2015), Foye (2013), Kohansal et al (2011), Ahmed (2010).

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio *leverage* terhadap *return* pada kondisi *bearish*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Supadi dan Amin (2012) yang meneliti 20 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index(JII)* selama tahun 2008 s.d. 2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimental. Sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Hasil penelitiannya adalah Rasio Leverage berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio profitabilitas terhadap *return* pada kondisi *bullish*. Hal ini sependapat dengan penelitian oleh Jauhari dan Wibowo (2004) meneliti tentang analisis fundamental terhadap *return* saham pada periode *bullish* dan *bearish* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hasilnya adalah Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Penelitian ini meneliti IHSG bulanan pada tahun 1999-2002

Tidak terdapat pengaruh negatif antara rasio profitabilitas terhadap *return* pada kondisi *bearish*. Namun terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi rasio profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada periode *bearish*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Supadi dan Amin (2012) yang meneliti 20 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*(JII) selama tahun 2008 s.d. 2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimental. Sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Hasil penelitiannya adalah Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

5. Tidak terdapat pengaruh positif antara rasio pasar terhadap *return* pada kondisi *bullish* Namun terdapat pengaruh yang

signifikan. Jadi rasio pasar tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada periode *bullish*.

Tidak terdapat pengaruh negatif antara rasio pasar terhadap *return* pada kondisi *bearish*. Namun terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi rasio pasar tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada periode *bearish*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nugroho (2009) yang meneliti 20 perusahaan sub sektor industri otomotif dan 21 perusahaan sub sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003 – 2007. Sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Rasio Pasar berpengaruh positif terhadap Return Saham.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini :

1. Hanya memfokuskan pada lima rasio keuangan yang mempengaruhi return saham sedangkan masih ada faktor eksternal lain yang tidak diperhatikan, seperti inflasi, suku bunga, dan volume perdagangan.
2. Kurs dollar yang digunakan adalah kurs setiap tanggal laporan keuangan. Sedangkan seperti yang tertera dalam PSAK 10 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terdapat perbedaan tanggal penentuan kurs. Dimana untuk pos moneter

menggunakan kurs penutup, sedangkan pada pos non-moneter menggunakan kurs pada saat tanggal transaksi.

3. Terdapat perusahaan perbankan, sehingga terdapat persediaan Rp 0 dalam menghitung *quick ratio* .
4. Penentuan pengelompokkan *bullish* dan *bearsih* dinyatakan dalam periode 6 bulanan. Sehingga periode diataranya menjadi tidak terlihat.

5.3. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi antara lain adalah implikasi teoritis yaitu mendukung beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas terhadap return saham, untuk implikasi manajerial sebaiknya para emiten dan investor ketika menanamkan modal sahamnya di pasar modal dapat memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi return saham seperti rasio profitabilitas, likuiditas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas.

5.4.Saran

Adapun saran sebagai berikut:

Investor diharapkan meninjau aspek lain dalam mengukur nilai vsuatu perusahaan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, rasio

leverage dan rasio aktivitas dari sisi fundamental dalam menanamkan sahamnya di pasar modal.

5.5. Penelitian Mendatang

Pada penelitian mendatang disarankan dapat menambah variable penelitian seperti rasio pertumbuhan serta laju inflasi dan volume perdagangan saham dari sisi makro ekonomi atau memperluas objek penelitian dengan menambah periode penelitian dan memperbesar sampel di luar perusahaan LQ 45.

